

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang besar sehingga dapat dimanfaatkan oleh sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan tumpuan untuk menambah devisa negara dan dapat membantu penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009, Kepariwisataan mempunyai tujuan antara lain: (a)meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (b)meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (c)menghapus kemiskinan, (d)mengatasi pengangguran, (e)melestarikan alam, (f)memajukan kebudayaan, (g)mengangkat citra bangsa, (h)memupuk rasa cinta tanah air, (i)memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa. Dari sektor pariwisata, negara Indonesia sangat diuntungkan karena memiliki banyak sekali keanekaragaman budaya, daya tarik dan pesona alam yang dapat dijadikan sebagai destinasi atau objek wisata.

Salah satu tipe objek wisata adalah wisata bahari sebagai salah satu usaha prospektif dan memberikan nilai tambah pada alam semesta dari sisi fungsional. Kabupaten Lamongan memiliki wilayah yang strategis untuk mengembangkan konsep wisata bahari tersebut.

Prospek pariwisata dalam pengembangan sektor jasa masih cenderung menjanjikan akibat meningkatnya pendapatan dan aktivitas

masyarakat yang padat. Aktivitas sehari-hari dalam yang padat membuat seseorang merasa jenuh dan penat sehingga memerlukan kegiatan penyegaran atau relaksasi. Hal ini sudah menjadi kebutuhan bahkan *lifestyle* dari masyarakat modern saat ini. Itulah sebabnya pariwisata merupakan bagian penting dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah.

Jawa Timur khususnya Kabupaten Lamongan memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, misalnya Waduk Gondang dan Museum Sunan Drajad. Salah satu objek wisata yang baru adalah Wisata Bahari Lamongan . Wisata Bahari Lamongan terletak di pesisir utara Pantai Jawa, di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Wisata Bahari Lamongan menghadirkan konsep baru yang belum ada sebelumnya di daerah Lamongan yaitu memadukan konsep wisata bahari dengan dunia wisata dengan bermacam-macam wahana permainan dan konsep edukasi. Wisata Bahari Lamongan didirikan di atas lahan seluas 11 hektar. Wisata Bahari Lamongan berdiri setelah diadakan kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Lamongan dan PT. Bunga Wangsa Sejati. Pada akhirnya terbentuk PT. Bumi Lamongan Sejati sebagai pihak pengelola Wisata Bahari Lamongan.

Daya tarik Wisata Bahari Lamongan tidak hanya terletak pada fasilitas wisata yang lengkap, namun daya tarik paling berharga terletak pada pemandangan lepas pantai ke Laut Jawa di utara Wisata Bahari Lamongan. Keunggulan lain yang dimiliki oleh Wisata Bahari Lamongan yaitu terhubung langsung dengan Tanjung Kodok *Beach Resort*, Maharani Zoo, dan Goa Maharani sehingga dapat disatukan dalam satu paket wisata bahari.

Salah satu kegiatan wisata yang marak akhir-akhir ini adalah obyek wisata yang menyajikan pemandangan alam yang indah dan kegiatan-kegiatan wisata yang menyatu dengan alam. Obyek wisata bahari dapat menjadi salah satu alternatif kunjungan wisata bagi wisatawan. Selain itu, kondisi perekonomian dan persaingan global yang semakin kompleks menuntut kreativitas pengembangan usaha yang kompetitif sesuai dengan keunggulan yang dimiliki.

Kehadiran Wisata Bahari Lamongan tentu saja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan negara karena semakin banyak wisatawan yang ingin mencoba mengunjungi objek wisata ini. Faktor yang sangat berpengaruh untuk menarik para wisatawan dalam mengunjungi sebuah objek wisata adalah 4A (*Attractions, Accessibilities, Amenities dan Ancillary Service*) yang bila diperhatikan secara seksama dan dikembangkan dengan baik, hal ini akan membuat para pengunjung semakin tertarik dan ingin kembali mengunjungi obyek wisata itu. Empat A dalam kepariwisataan dapat menjadi tolok ukur pengembangan obyek wisata apabila keempat faktor tersebut dimanfaatkan secara tepat.

Kesuksesan sebuah objek wisata dalam menarik pengunjung juga dapat dilihat dari sebagaimana atraktifnya daya tarik dan seberapa kreatif suatu pengelola obyek tersebut memadukan kebutuhan dan keinginan pengunjung. Maka, daya tarik obyek wisata menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Wisata Bahari Lamongan memadukan konsep wisata bahari dimana sudah terdapat pemanfaatan laut untuk wahana air seperti *Banana*

Boat, Kano, *King Donut Boat* dan Sepeda air. Terdapat pula Kolam Renang yang didesain secara apik dan hampir selalu ramai oleh pengunjung. Selain itu, Wisata Bahari Lamongan menyediakan juga Anjungan Wali Songo, Kereta Andong, Rumah Kucing sebagai wisata edukasi. Pada bagian wahana permainan, Wisata Bahari Lamongan menghadirkan bermacam-macam permainan yang dapat dinikmati oleh pengunjung, seperti: Arena Ketangkasan, Paus Dangdut, *Go-Kart*, *Flying-Fox*, *Drop Zone*, *Space Shuttle*, Rumah Hantu, 3D movie, dan masih banyak lagi.

Sejak pembukaan Wisata Bahari Lamongan pada tahun 2006 hingga tahun 2011, Wisata Bahari Lamongan mengalami penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata Bahari Lamongan

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	95.350
Februari	61.368
Maret	66.533
April	71.675
Mei	216.124
Juni	155.292
Juli	69.239
Agustus	10.538
September	87.786
Oktober	31.864
November	24.420
Desember	67.947
Jumlah Total	958.136
Tahun 2010	1.145.681
Tahun 2009	1.197.633
Tahun 2008	1.256.185
Tahun 2007	1.218.859

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lamongan (2011)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun (sampai data tahun 2011) mengalami penurunan, oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk memahami penyebab penurunan jumlah kunjungan tersebut melalui penelitian persepsi pengunjung terhadap Objek Wisata ini.

Persepsi pengunjung sangat berkaitan erat dan berkontribusi untuk mengetahui kualitas Wisata Bahari Lamongan sehingga dapat dianalisis penyebab dari jumlah penurunan kunjungan sesuai 4A yang telah ada pada Wisata Bahari Lamongan. Persepsi adalah proses yang dilalui orang dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi guna membentuk gambaran yang berarti mengenai dunia. Apabila tingkat kepuasan yang didapat pada saat mereka datang mengunjungi obyek tersebut tinggi, besar kemungkinan terbentuknya persepsi yang baik dari para pengunjung Wisata Bahari Lamongan. Dalam kepariwisataan, kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan 4A yang disediakan dengan ekpektasi mereka. Persepsi yang positif berdampak pada motivasi para pengunjung untuk datang kembali mengunjungi suatu obyek. Jika tingkat kepuasan mereka rendah terhadap suatu obyek wisata, maka kecenderungan untuk datang kembali sangatlah kecil. Maka teori persepsi dapat membantu menggali tingkat kepuasan para pengunjung Wisata Bahari Lamongan. Apabila jumlah pengunjung yang puas cenderung banyak, maka persepsi pengunjung terhadap 4A yang tersedia di Wisata Bahari Lamongan juga cenderung baik. Motivasi untuk datang

kembali pun lebih banyak, dari sini dapat dilihat keterkaitan antara jumlah kunjungan dengan persepsi pengunjung yang datang. Maka dari teori persepsi tersebut, peneliti ingin menggali tanggapan dan penilaian dari pengunjung terhadap 4A yang ada pada Wisata Bahari Lamongan.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP *ATTRactions*, *ACCESSIBILITIES*, *AMENITIES* DAN *ANCILLARY SERVICE* PADA WISATA BAHARI LAMONGAN, JAWA TIMUR.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap *Attractions* pada Wisata Bahari Lamongan?
2. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap *Accessibilities* pada Wisata Bahari Lamongan?
3. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap *Amenities* pada Wisata Bahari Lamongan?
4. Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap *Ancillary Service* pada Wisata Bahari Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik (*Attractions*) pada Wisata Bahari Lamongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana akses dan kemudahan transportasi menuju ke objek Wisata Bahari Lamongan.
3. Untuk mengetahui *Amenities* yang terdapat pada Wisata Bahari Lamongan sehingga dapat dievaluasi fasilitas yang perlu ditata ulang atau dibenahi menurut persepsi pengunjung.
4. Untuk mengukur persepsi kualitas dari *Ancillary Service* pada Wisata Bahari Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai alat bagi penulis untuk dapat mempraktekkan teori-teori yang didapat pada masa bangku perkuliahan, terutama teori mengenai 4A kepariwisataan. Selain itu, penulis juga menjadi lebih mendalami pentingnya 4A tersebut diterapkan pada sebuah objek wisata, seperti pada Wisata Bahari Lamongan.

2. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata

Sebagai salah satu syarat dalam kelulusan. Hasil penelitian mengenai 4A pada Wisata Bahari Lamongan ini bisa menjadi sumber data.

3. Pengelola Wisata Bahari Lamongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi cerminan tentang persepsi pengunjung terkait dengan kualitas objek Wisata Bahari Lamongan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar tindak lanjut pengelolaan agar lebih baik lagi memenuhi kebutuhan konsumen dan diharapkan dapat meningkatkan kembali kuantitas pengunjung yang datang.

4. Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian yang layak dipercaya dan juga dapat dijadikan langkah awal bagi penulisan penelitian lain.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi: obyek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum responden dan hasil analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi kesimpulan dan saran.

